

JCI Daily Data

16-Oktober		8.124,76
Change (dtd/ytd)	+0,91	+14,76
Volume (bn/shares)		24,17
Value (tn IDR)		17,87
Net Buy (Sell, bn IDR)		-620,90

Global Economy

Indicator	Last (%)	Prev (%)
US Real GDP (YoY)	2,80	2,80
US Inflation Rate (YoY)	2,90	2,70
US FFR	4,00	4,25
Ind Real GDP (YoY)	5,12	4,87
Ind Inflation rate (YoY)	2,31	2,37
BI 7-day repo rate	4,75	5,00

Global Indices

Index	Last	Daily (%)	YTD (%)
Dow Jones	45.952,24	- 0,65	8,01
S&P 500	6.629,07	- 0,63	12,71
Nasdaq	22.562,54	- 0,47	16,84
FTSE 100	9.436,09	0,12	15,45
Nikkei	47.772,23	- 1,05	19,75
HangSeng	25.888,51	- 0,09	29,06
Shanghai	3.916,23	0,10	16,84
KOSPI	3.734,46	- 0,37	55,64

FX

Currency	Last	Daily (%)	YTD (%)
USD/IDR	16.573	- 0,05	- 2,84
EUR/USD	1,1702	0,13	13,02
GBP/USD	1,3450	0,12	7,46
USD/JPY	150,14	0,19	4,70

Government Bonds 10Y

Bonds	Last	Daily (bps)	YTD (bps)
Indonesia	5,953	-0,003	-0,15
US	3,957	-0,017	-0,13
UK	4,501	-0,042	-0,02
Japan	1,627	-0,038	0,48

Commodities

Commodity	Last	Daily (%)	YTD (%)
Crude oil (USD/bbl)	57,37	- 0,16	-20,01
Gold (USD/Onc)	4.365,33	0,90	66,33
Nickel (USD/Ton)	15.267,00	0,48	- 0,40
CPO (MYR/Ton)	4.467,00	0,81	- 8,11
Tin (USD/Mtr Ton)	35.772,00	1,07	23,00
Coal (USD/Ton)	104,60	- 1,18	-16,49

Avg. Deposit Rate

Bank	1M (%)	3M (%)
HIMBARA	2.75	3.00
Bank Swasta	3.75	4.00
BPD	2.50	2.60

To keep you updated with our Daily Market Update reports, please scan the QR code below



Key Points:

- IHSG ditutup menguat +73,58 bps atau +0,19% ke level 8.124,76
- Imbal hasil SBN turun 5 bps menjadi 5,96%
- Rupiah mengalami penguatan 0,05% ke level Rp 16.573
- Asing mencatat *capital outflow* IDR620,90 M

Wallstreet kompak ditutup di zona negatif dipicu oleh kekhawatiran investor yang Kembali muncul akibat kekhawatiran pada kesehatan sektor perbankan, lantaran meningkatnya kualitas kredit macet atau Non Performing Loans (NPL). Sektor keuangan menjadi yang paling tertekan, turun 2,75%, dipimpin oleh anjloknya saham bank regional Zions Bancorporation sebesar 13,14%. Penurunan drastis ini terjadi setelah Zions mengumumkan akan menanggung beban kerugian besar dari kredit macet beberapa nasabahnya. Sentimen negatif ini diperburuk oleh kebangkrutan dua perusahaan terkait industri otomotif sebelumnya, yang menimbulkan ketakutan akan adanya standar pinjaman yang terlalu longgar di pasar. Insiden ini membangkitkan ingatan akan krisis Silicon Valley Bank dan memperburuk sentimen investor yang sudah tertekan oleh beberapa faktor lain. Faktor-faktor tersebut termasuk dampak kebangkrutan perusahaan pembiayaan otomotif Tricolor Holdings pada bank besar seperti JPMorgan, ketegangan perang dagang AS-Tiongkok, serta ketidakpastian akibat government shutdown di AS yang menunda rilis data ekonomi penting seperti inflasi. Akibatnya, investor beralih ke aset aman (safe haven). Harga emas mencapai rekor tertinggi dan imbal hasil obligasi pemerintah AS turun. Di sisi lain, sentimen investor individu menunjukkan penurunan optimisme yang tajam. Dan beralih kedalam negeri, meskipun sentiment tersebut terjadi di AS. Investor diperkirakan akan menjadi lebih waspada terhadap saham – saham di emerging countries dan beralih ke safe haven. Sehingga, untuk jangka pendek kami berasumsi IHSG rawan mengalami profit taking.

Technical Views:

Grafik menunjukkan tren kenaikan (*uptrend*) yang sangat kuat dan konsisten dalam beberapa bulan terakhir, ditandai dengan pembentukan level tertinggi baru (*higher highs*) dan level terendah yang lebih tinggi (*higher lows*). Saat ini, indeks berada di dekat puncak historisnya, memasuki fase konsolidasi setelah reli yang kencang..2 skenario analisis untuk IHSG pekan ini, diantaranya:

Skenario Bullish: Skenario bullish mengasumsikan tren kenaikan akan berlanjut. Pemicu utamanya adalah jika IHSG mampu menembus dan bertahan di atas area resistance psikologis 8.300 secara meyakinkan (*breakout*). Penembusan ini akan membuka jalan bagi indeks untuk menguji level-level yang lebih tinggi, dengan target potensial berikutnya di area 8.400. Alternatifnya, jika terjadi koreksi sehat, indeks diharapkan akan menemukan pijakan kuat di area support 8.150 (level terendah dari konsolidasi saat ini) atau support kuat 8.000. Pantulan dari salah satu level support ini, yang disertai dengan peningkatan volume beli, akan menjadi konfirmasi bahwa tekanan beli masih dominan dan tren naik tetap utuh.

Skenario Bearish : Skenario bearish akan mulai aktif jika IHSG gagal menembus resistance 8.300 dan justru tertekan ke bawah. Sinyal pelemahan awal adalah penutupan di bawah support 8.150. Konfirmasi yang lebih kuat untuk skenario bearish adalah jika indeks menembus ke bawah support kunci di level 8.000. Penembusan ini akan merusak struktur tren naik jangka pendek dan menandakan potensi koreksi yang lebih dalam. Target penurunan berikutnya berada di area support 7.850, yang merupakan level puncak sebelumnya yang kini beralih fungsi menjadi support (*resistance-turned-support*). Setiap upaya kenaikan yang gagal melewati resistance 8.250 - 8.300 juga dapat diartikan sebagai sinyal kelelahan pembeli.

Macroeconomics Updates

Defisit Anggaran AS Turun Defisit anggaran Amerika Serikat untuk tahun fiskal 2025 tercatat sebesar \$1,775 triliun, menunjukkan penurunan sebesar \$41 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini terjadi meskipun pendapatan dan pengeluaran pemerintah sama-sama mencetak rekor baru. Total penerimaan negara mencapai \$5,235 triliun, naik 6% dari tahun 2024, yang sebagian didorong oleh peningkatan pendapatan dari tarif. Di sisi lain, total belanja pemerintah juga meningkat 4% menjadi \$7,01 triliun. Rasio defisit terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) diperkirakan turun menjadi 5,9% dari 6,3% pada tahun fiskal 2024. Penurunan defisit ini merupakan yang pertama kali terjadi sejak tahun 2022, menandakan sedikit perbaikan dalam posisi fiskal negara meskipun angka absolutnya masih signifikan..(Reuters)

BoJ Butuhkan Data Pendukung Sebelum Memutuskan Keputusan Suku Bunga Oktober Gubernur Bank of Japan (BoJ), Kazuo Ueda, mengisyaratkan bahwa bank sentral memerlukan lebih banyak data ekonomi sebelum memutuskan kebijakan moneternya pada rapat akhir Oktober. Ueda menekankan pentingnya mengkaji secara menyeluruh berbagai informasi yang masuk, termasuk data yang ia kumpulkan selama kunjungannya ke Washington. Sikap hati-hati ini muncul di tengah spekulasi pasar yang meningkat mengenai potensi kenaikan suku bunga lanjutan pada bulan Oktober, menyusul usulan kenaikan suku bunga oleh dua dari sembilan anggota dewan pada rapat September. Fokus utama BoJ adalah memastikan laju inflasi yang berkelanjutan didukung oleh pertumbuhan upah yang kuat dan permintaan domestik yang solid. Dengan demikian, keputusan bank sentral akan sangat bergantung pada data-data ekonomi terbaru yang akan dirilis menjelang pertemuan. (Reuters)

Keyakinan Developer Properti US Meningkat Tingkat kepercayaan di kalangan pembangun rumah di Amerika Serikat mengalami kenaikan signifikan pada bulan Oktober, mencapai level tertinggi dalam enam bulan terakhir. Kenaikan ini didorong oleh harapan bahwa penurunan suku bunga kredit kepemilikan rumah (KPR) akan kembali mendorong permintaan. Menurut data dari National Association of Home Builders/Wells Fargo Housing Market Index, indeks sentimen naik menjadi 37, melebihi ekspektasi pasar. Peningkatan ini terlihat di semua komponen utama: kondisi penjualan saat ini, ekspektasi penjualan untuk enam bulan ke depan, dan lalu lintas calon pembeli. Meskipun demikian, tantangan di pasar perumahan masih ada, terbukti dari sekitar 38% pembangun yang melaporkan pemotongan harga untuk menarik pembeli. Kenaikan optimisme ini memberikan sinyal positif bagi sektor perumahan, yang sangat sensitif terhadap perubahan suku bunga.(reuters)

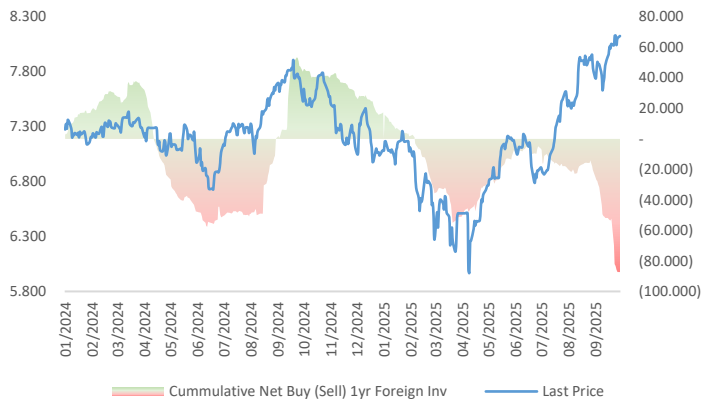
Corporate Actions

Nasib Tiang Monorel Jakarta: Jadi Aset Mangkrak, Nilai Penyusutan Proyek monorel Jakarta yang mangkrak menyisakan tiang-tiang pancang yang kini menjadi aset tidak produktif bagi PT Adhi Karya (Persero) Tbk. (ADHI). Nilai aset ini terus mengalami penyusutan, dengan penurunan terbaru sebesar Rp79,37 miliar. Secara total, nilai tiang-tiang tersebut telah turun dari Rp190,44 miliar menjadi hanya Rp111,07 miliar. Meskipun telah ada berbagai wacana untuk memanfaatkan kembali tiang-tiang tersebut, termasuk untuk proyek LRT, belum ada realisasi yang konkret. Statusnya sebagai aset yang tidak menghasilkan pendapatan terus menjadi beban bagi neraca keuangan Adhi Karya. Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebelumnya menyatakan akan mengambil alih aset tersebut, namun hingga kini kelanjutan prosesnya masih belum jelas, membuat masa depan tiang-tiang monorel tersebut semakin tidak menentu. (Bisnis)

Strategi PT Timah (TINS) Kelola Aset Sitaan Korupsi PT Timah Tbk (TINS) tengah melakukan kajian dan inventarisasi terhadap aset sitaan dari kasus korupsi tata niaga timah yang baru-baru ini dilimpahkan oleh Kejaksaan Agung. Aset tersebut mencakup enam smelter beserta fasilitas pendukungnya, serta bijih timah. Sekretaris Perusahaan TINS, Abdullah Umar, menyatakan bahwa perseroan akan menjalankan amanah ini dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (GCG) dan transparan. Saat ini, tim teknis sedang melakukan evaluasi mendalam untuk menentukan skema pengelolaan yang paling efektif dan efisien. Proses ini krusial untuk memastikan aset-aset tersebut dapat diintegrasikan ke dalam operasi perusahaan dan memberikan kontribusi optimal bagi kinerja TINS ke depan. Perseroan berkomitmen untuk melaporkan setiap perkembangan signifikan terkait pengelolaan aset sitaan ini kepada publik. (Bisnis)

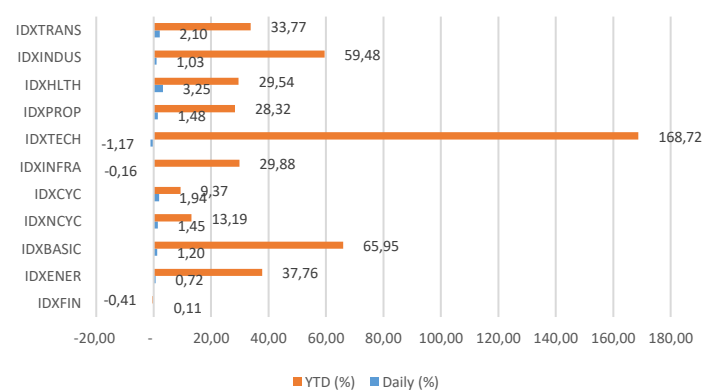
SIPD Targetkan Omzet Rp 5,5 T di Tengah Tantangan Pasar PT Sreeya Sewu Indonesia Tbk (SIPD) menargetkan pendapatan sebesar Rp5,5 triliun hingga akhir tahun 2025, yang merefleksikan pertumbuhan sekitar 3-4% dibandingkan tahun sebelumnya. Untuk mencapai target ini, perseroan menerapkan berbagai strategi, termasuk efisiensi biaya produksi dan inovasi produk. Salah satu pendorong utama adalah operasional pabrik baru di Jawa Timur yang diharapkan dapat meningkatkan kapasitas produksi dan efisiensi rantai pasok. Dari sisi pemasaran, SIPD meluncurkan produk dengan kemasan yang lebih kecil dan harga yang terjangkau untuk menjangkau segmen konsumen yang lebih luas di tengah perlambatan daya beli. Perusahaan juga terus mengembangkan produk siap saji (Ready to Eat) dan mudah dimasak (Easy to Cook) yang mendapatkan sambutan positif dari pasar.(Bisnis)

Figure 1. JCI vs Cumulative Net Buy (Sell) 1yr Foreign Inv



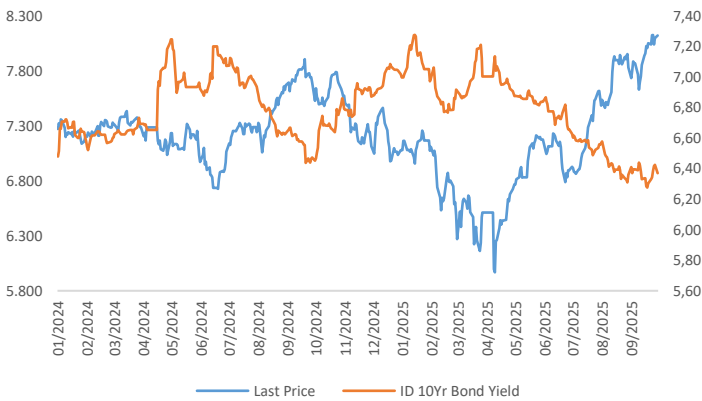
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 2. Sectors Movement



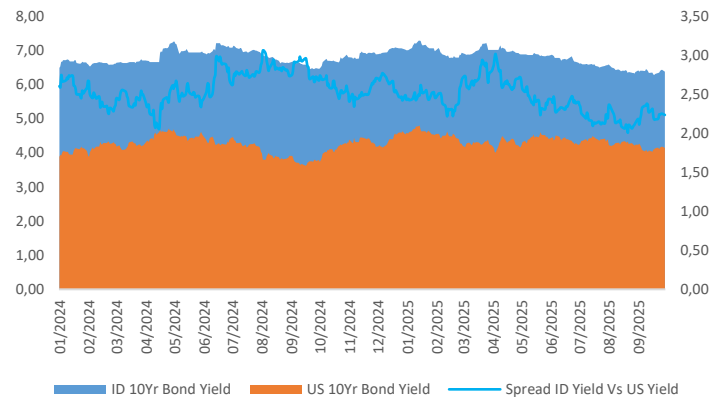
Source: BI; Investing; Infovesta; PLI Research

Figure 3. JCI vs Govt. Bonds 10yr Yield



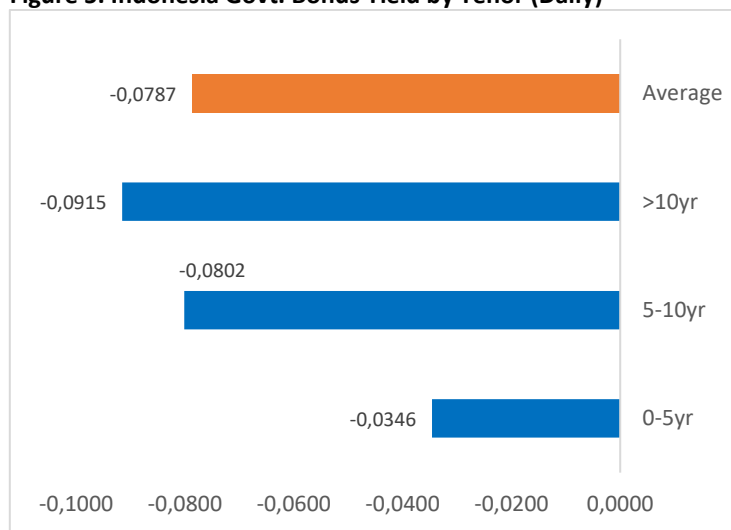
Source: Investing; PLI Research

Figure 4. Spread Govt Bonds Yield 10yr Indo vs US



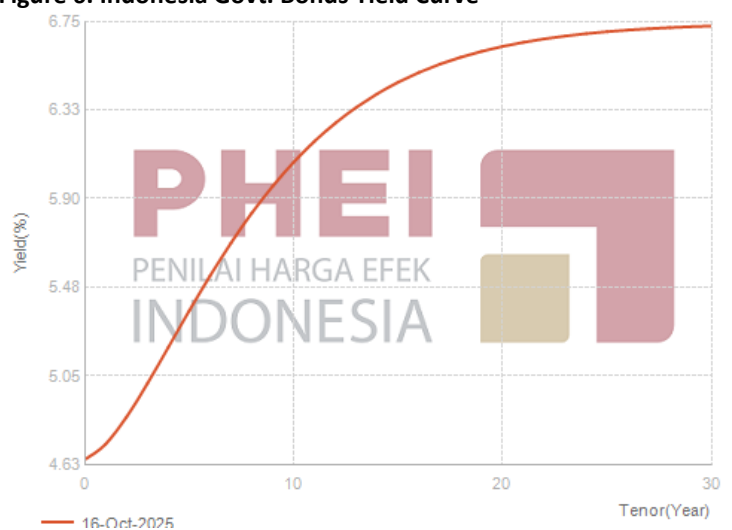
Source: Investing; PLI Research

Figure 5. Indonesia Govt. Bonds Yield by Tenor (Daily)



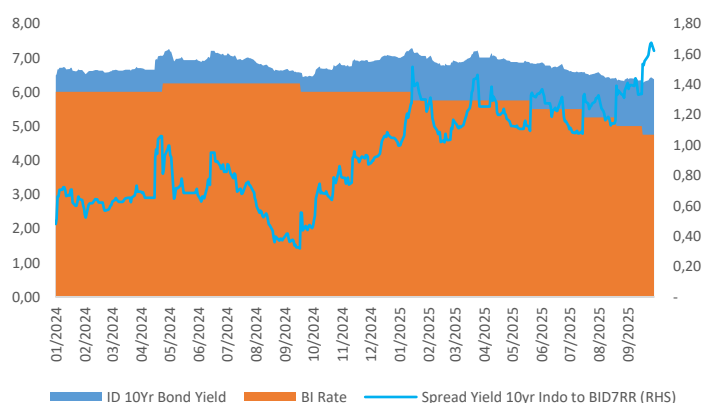
Source: IBPA; PLI Research

Figure 6. Indonesia Govt. Bonds Yield Curve



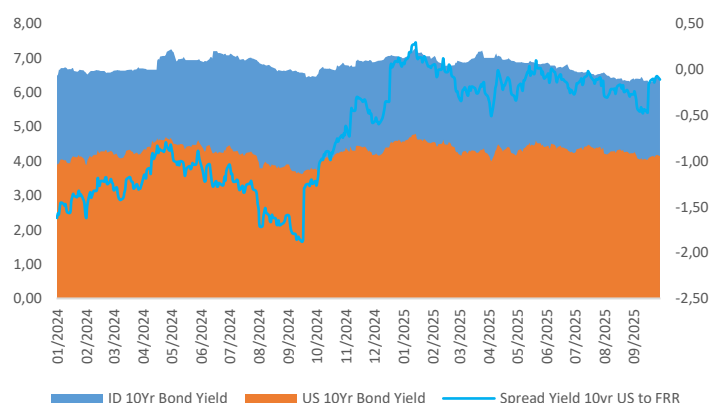
Source: IBPA; PLI Research

Figure 7. Spread Bonds Yield 10Yr Indo vs BI-7DRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 8. Spread Bonds Yield 10Yr US vs FRR



Source: Infovesta; PLI Research

Figure 9. Top 10 Gainers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	TRIA	198	155	27.74%
2	GZCO	270	216	25.00%
3	MRAT	420	336	25.00%
4	ASPI	905	725	24.83%
5	PORT	1,335	1,070	24.77%
6	PSGO	274	220	24.55%
7	SOSS	1,040	835	24.55%
8	PGLI	350	284	23.24%
9	ELPI	434	356	21.91%
10	HALO	153	130	17.69%

Source: IDX; PLI Research

Figure 10. Top 10 Losers

No	Ticker	Last	Prev.	Change(%)
1	POLL	25,375	29,850	-14.99%
2	PPRI	434	510	-14.90%
3	UANG	3,540	4,160	-14.90%
4	HOPE	166	195	-14.87%
5	JECC	1,175	1,380	-14.86%
6	CBRE	1,250	1,465	-14.68%
7	TNCA	234	274	-14.60%
8	UFOE	258	302	-14.57%
9	DADA	130	152	-14.47%
10	TRUK	328	376	-12.77%

Source: IDX; PLI Research

Figure 11. Top Trading Value

No	Ticker	Value	(%)
1	ANTM	890	4.58%
2	BBCA	890	4.57%
3	BBRI	871	4.48%
4	WIFI	741	3.81%
5	DSSA	675	3.47%
6	GZCO	643	3.30%
7	BMRI	596	3.06%
8	CDIA	568	2.92%
9	RAJA	489	2.52%
10	BRMS	466	2.40%

Source: IDX; PLI Research

Figure 12. Top Trading Frequency

No	Ticker	Freq.	(%)
1	GZCO	110,133	5.12%
2	CBRE	59,214	2.75%
3	CDIA	54,973	2.55%
4	WIFI	52,183	2.42%
5	ANTM	50,603	2.35%
6	BWPT	49,620	2.30%
7	CUAN	48,609	2.26%
8	RAJA	39,462	1.83%
9	BBRI	36,645	1.70%
10	ARCI	35,982	1.67%

Source: IDX; PLI Research

Figure 13. Government Bonds Benchmark Rates

Benchmark Series	Maturity	Today		Last Week		Last Month	
		Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)	Yield (%)	Price (%)
FR0104	15/07/2030	5,34	104,80	5,38	104,62	5,54	103,96
FR0103	15/07/2035	5,95	105,81	6,12	104,60	6,37	102,75
FR0106	15/08/2040	6,41	106,78	6,60	104,95	6,77	103,25
FR0107	15/08/2045	6,55	106,33	6,72	104,41	6,83	103,13

Source: IBPA; PLI Research

Figure 14. Corporate Bonds – Sectoral Yield Curve

Tenor	IGS	SOE				Non SOE			
		AAA	AA	A	BBB	AAA	AA	A	BBB
0.08	4,6537	5,0890	5,2374	5,9447	6,8851	5,1950	5,3537	6,2024	7,1526
1	4,7229	5,2485	5,4415	6,6737	8,0478	5,3791	5,5834	7,0049	8,3796
2	4,8525	5,4103	5,6037	7,0229	8,4973	5,5329	5,7583	7,3376	8,8531
3	5,0131	5,5864	5,7770	7,2621	8,7820	5,7031	5,9336	7,5533	9,1437
4	5,1868	5,7791	5,9729	7,5021	9,1064	5,8988	6,1271	7,7816	9,4664
5	5,3617	5,9799	6,1789	7,7514	9,4783	6,1070	6,3301	8,0274	9,8321
6	5,5300	6,1782	6,3793	7,9930	9,8580	6,3120	6,5292	8,2676	10,2029
7	5,6872	6,3652	6,5626	8,2105	10,2093	6,5016	6,7131	8,4824	10,5437
8	5,8309	6,5351	6,7222	8,3951	10,5117	6,6688	6,8752	8,6620	10,8352
9	5,9600	6,6849	6,8562	8,5447	10,7583	6,8109	7,0129	8,8048	11,0715
10	6,0744	6,8137	6,9652	8,6617	10,9516	6,9281	7,1266	8,9139	11,2554

Source: IBPA; PLI Research

Figure 15. Economic Calendar

Date	Country	Event	Period	Previous	Consensus
10/13/2025	CH	Trade Balance	Sep	US102,33	US98,05b
10/13/2025	CH	Import YoY	Sep	1,30%	1,80%
10/13/2025	CH	Export YoY	Sep	4,40%	6,60%
10/15/2025	US	MBA Mortgage Applications	Oct-10	-47%	--
10/15/2025	US	Empire Manufacturing	Oct	- 8,70	-1,7
10/16/2025	US	Initial Jobless Claims	Oct-11	--	230K
10/16/2025	US	PPI Final Demand MoM	Sep	-0,10%	0,30%
08/21/2025	US	FOMC Meeting Minutes	Jul-30	--	--
08/21/2025	US	Initial Jobless Claims	Aug-16	224K	225K
08/21/2025	US	S&P Global US Manufacturing PMI	Aug P	49,8	49,7
08/21/2025	US	Leading Index	Jul	-0,30%	-0,10%
08/21/2025	US	Existing Home Sales	Jul	3,93m	3,92m
08/21/2025	ID	BI-Rate	Aug-20	5,25%	5,25%

Source: Bloomberg; PLI Research

Investment Research Team

Gilang Praditiyo

VP Investment

Suryani Salim

DH Investment Research

Toga Yasin Panjaitan

Spv Investment Research

Marliana Aprilia

Investment Research

PT Perta Life Insurance

Taman Sari Parama Boutique Office. Lt 10-12

Jl. K.H. Wahid Hasyim No.84-86 Menteng Kota Jakarta Pusat 10340

Disclaimer

Laporan penelitian ini diterbitkan oleh PT Perta Life Insurance. Ini tidak boleh direproduksi atau didistribusikan lebih lanjut atau diterbitkan, secara keseluruhan atau sebagian, untuk tujuan apapun. PT Perta Life Insurance mendasarkan dokumen ini pada informasi yang diperoleh dari sumber yang diyakini dapat dipercaya tetapi belum diverifikasi secara independen; PT Perta Life Insurance tidak memberikan jaminan, pernyataan atau jaminan dan tidak bertanggung jawab atas keakuratan atau kelengkapannya. Ekspresi pendapat di sini adalah milik departemen *Investment Research* saja dan dapat berubah tanpa pemberitahuan. Dokumen ini tidak dan tidak boleh ditafsirkan sebagai penawaran atau ajakan untuk membeli atau berlangganan atau menjual investasi apapun.